



Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kota Singaraja pada Masa Pandemi

Gede Deffa Ade Darsana^{1*}, I Made Satyawan², I Ketut Semarayasa³ 

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 02, 2022

Revised June 09, 2022

Accepted September 14, 2022

Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

Survey, Manajemen Organisasi, Futsal

Keywords:

Survey, Management, Organization, Futsal



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kualitas lapangan futsal perlu kita perhatikan karena belum semua pemilik usaha lapangan futsal memperhatikan kelengkapan fasilitas lapangan dengan baik. Tujuan penelitian ini dibuat untuk menganalisis manajemen pengelolaan lapangan futsal pada masa Pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah member futsal. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif. Lokasi penelitian adalah enam lapangan futsal yang ada di kota Singaraja. Hasil penelitian berdasarkan fungsi manajemen menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*) di kelima lapangan futsal di kota Singaraja sudah cukup dalam pengadaan fasilitasnya, dan semua tempat memiliki tujuan hampir sama yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga futsal di Kota Singaraja. Pengorganisasian (*Organizing*) masih kurang karena kelima lapangan futsal tidak memiliki struktur organisasi sehingga terjadi fungsi ganda. Penggerak (*Actuating*) cukup, setiap lapangan futsal memiliki komunikasi yang baik antara pemilik, pengelola dan pelanggan dalam pelayanan. Selain itu pengelola melakukan usaha promosi. Pengawasan (*Controlling*) baik, pemantauan dilakukan secara rutin di setiap lapangan futsal untuk mengetahui kinerja karyawan dan peningkatan/penurunan jumlah pelanggan (*member*). Maka kesimpulan dari survey menajaemen lapangan futsal di Singaraja menunjukkan bahwa sudah berjalan dengan baik secara *planning*, *actuating*, *controlling* dan dapat dinikmati juga oleh masyarakat namun secara organisasi belum terlaksana dengan baik.

ABSTRACT

We need to pay attention to the quality of the futsal field because not all futsal field business owners pay proper attention to the completeness of the field facilities. The purpose of this study was made to analyze the management of the futsal field during the Pandemic. This study used qualitative research methods. The subjects in this study were futsal members. Data were collected using the method of observation, interviews, and documentation. Processing techniques and data analysis in this study will be carried out qualitatively. The research locations are six futsal fields in the city of Singaraja. The research results from the management function show that planning at the five futsal fields in Singaraja city is sufficient for procuring the facilities. All places have almost the same goals: doing business and facilitating futsal sports in Singaraja City. Organizing still needs to be improved because the five futsal fields do not have an organizational structure resulting in multiple functions. Enough actuating; every futsal court has good communication between owners, managers, and customers in service. In addition, managers carry out promotional efforts. Supervision (Controlling) is good, and monitoring is carried out routinely in every futsal field to determine employee performance and increase/decrease in the number of customers (members). So the conclusions from the futsal field management survey in Singaraja show that it has been going well in planning, actuating, and controlling and can also be enjoyed by the community. However, organizationally it needs to be adequately implemented.

*Corresponding author.

E-mail addresses: deffaade325@gmail.com (Gede Deffa Ade Darsana)

1. PENDAHULUAN

Pada saat pandemi COVID-19 manusia dituntut untuk menjalani waktu yang panjang setiap hari dengan melakukan kegiatannya di rumah saja. Peristiwa ini mengakibatkan kebiasaan gaya hidup yang statis pada seseorang dapat terganggu, karena dapat mempengaruhi sistem imun pada tubuh yang mengakibatkan terjadinya terjangkit berbagai penyakit yang bersifat non infeksi maupun infeksi (Elzainy et al., 2020; Grewenig et al., 2021; Saha et al., 2021). Usaha lain yang dapat dilakukan untuk pencegahan ter paparnya covid-19 yaitu dengan meningkatkan kualitas pada fisik (Husain et al., 2021; Klimova, 2021; Toquero, 2020). Bergerak dan selalu berolahraga adalah cara untuk meningkatkan kualitas fisik tubuh. Aktivitas fisik harian yang tepat dapat mencegah kelelahan akibat COVID-19. Aktivitas fisik rutin yang benar dapat meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga menghambat peradangan yang berlebihan (Morrison, 2020; Muthiadin et al., 2020).

Selain itu dengan adanya virus Covid-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran wabah ini, seperti melakukan lockdown di daerah yang sudah termasuk kedalam zona merah penyebaran virus, lalu physical quarantine untuk menghindari penyebaran virus secara kontak fisik (Farooq et al., 2020; Suhendro, 2020). Khususnya di daerah Singaraja, permainan Futsal sangat banyak peminat. Hal ini terbukti dari banyaknya tempat penyewaan lapangan futsal yang dapat memberikan layanan jasa penyewaan pada saat Pandemi covid-19. Saat ini banyak orang memilih untuk menjadikan olahraga sebagai aktivitas sampingan saat libur karena banyak peminatnya dan sudah menjadi kebutuhan masyarakat (Idris & Dimiyati, 2020; Nascimento et al., 2021; Rivaldi et al., 2022). Selain itu di masa pandemi covid-19 ini membuat usaha yang bergerak dibidang olahraga cukup banyak menarik perhatian karena masyarakat diajarkan untuk sadar hidup sehat dan meningkatkan imun tubuh, mengingat bahwa virus ini cukup berbahaya bagi kita (Herlina & Suherman, 2020; Purnamasari & Febrianty, 2020).

Pengelolaan lapangan futsal di Kota Singaraja seharusnya mampu mengadaptasi keperluan dan keinginan pelanggan pengguna jasa lapangan futsal agar pelanggan atau konsumen merasa nyaman saat bermain ataupun beristirahat setelah bermain. Hal itu berpengaruh pada pengelolaan sarana dan prasarana yang disajikan kepada pelanggan yang dimana sarana prasarana tersebut memenuhi standar pelayanan penyewaan lapangan futsal, seperti lapangan yang terawat dan aman untuk bermain futsal, toilet yang bersih, adanya rest area, dan parkir yang memadai (Permadi, 2017; Putra & Khory, 2021). Sehubungan dengan hal itu, lapangan-lapangan futsal di Kota Singaraja beberapa belum memadai standar pelayanan yang di harapkan oleh para pelanggan. Sehingga perlunya pengelolaan system manajemen yang baik dengan perubahan yang lebih menekankan pada kepuasan pelanggan.

Pengelolaan lapangan futsal di Kota Singaraja seharusnya mampu mengadaptasi keperluan dan keinginan pelanggan pengguna jasa lapangan futsal agar pelanggan atau konsumen merasa nyaman saat bermain ataupun beristirahat setelah bermain dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal itu berpengaruh pada pengelolaan sarana dan prasarana yang disajikan kepada pelanggan yang dimana sarana prasarana tersebut memenuhi standar pelayanan penyewaan lapangan futsal, seperti lapangan yang terawat dan aman untuk bermain futsal, toilet yang bersih, adanya rest area, dan parkir yang memadai. Adapun jumlah lapangan futsal yang ada di kota singaraja yaitu Singaraja Futsal, Arta Sedana, Bali Artha, Metrodoom, Metrix, dan G2.

Di setiap Lapangan futsal tentunya memiliki pengelola yang dimana tugas mereka adalah sebagai penanggung jawab operasional lapangan futsal tersebut. Mereka yang menjadi penanggung jawab sebuah lapangan futsal wajib mengerti tentang manajemen olahraga, karena dalam pengelolaan lapangan futsal kita wajib untuk memahami tentang perawatan sarana dan prasarana dan manajemen pelayanan pada masa pandemi Covid-19 (Herlambang et al., 2022; Yaqin et al., 2019). Terlebih saat pandemi berlangsung, pastinya setiap lapangan futsal pasti mengalami penurunan jumlah pengunjung dan pemain (Irawan et al., 2021; Spyrou et al., 2021). Namun, pastinya banyak pengusaha lapangan futsal yang bersaing untuk mengelola usahanya futsal mereka sebaik dan semenarik mungkin untuk menarik pelanggan sebanyak banyaknya meski di tengah situasi pandemi. Ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi pengusaha guna memberikan mutu pelayanan terbaik untuk memperoleh pendapatan dan pengelolaan lapangan futsal berdasarkan fungsi manajemen yang ada. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen pengelolaan lapangan futsal di kota singaraja pada masa Pandemi.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode survey yang merupakan penelitian menggambarkan situasi ataupun fakta yang ada di lapangan untuk memperoleh data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Seiring dengan hal tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (J.Moleong, 2010). Metode kualitatif akan menjelaskan data secara deskripsi tentang manajemen pengelolaan baik dari tempat, penataan maupun pengelolaan manajemen futsal selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

Maka dalam penelitian ini dibutuhkan data primer dan data sekunder dimana untuk mendapatkan data tersebut maka diperlukan data wawancara dengan pemilik lapangan, pengelola lapangan, dan juga pemakai lapangan. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2006). Instrumen utama dalam penelitian lebih mengutamakan proses untuk mencari makna dibalik perilaku yang diamati. Lokasi Penelitian disajikan pada Tabel 1. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Tabel 1. Lokasi Penelitian

No.	Nama	Alamat	Status Lapangan
1	Singaraja Futsal	Jl. Udayana, Singaraja	Aktif
2	Arthasedana Futsal	Jl. Ngurah Rai	Aktif
3	Bali Artha Futsal	Jl. Jend. Sudirman, Banyuasri	Aktif
4	Metrodome Futsal	Jl. Bukit Indah, no.1	Aktif
5	Metrix Futsal	Jl. Wr. Supratman, singaraja	Aktif
6	G2 Futsal	Jl. Surapati	Aktif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian terkumpul sejumlah narasumber yang terlibat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 narasumber dengan rincian sebagai berikut, pelanggan/*member* berjumlah 25 orang, pengelola berjumlah 12 orang dan pemilik/*owner* berjumlah 6 orang. Pada pengelolaan lapangan futsal yang berada di Kabupaten, didapatkan data-data mengenai bagaimana keadaan manajemen pengelolaan lapangan futsal yang meliputi fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*Organizing*), fungsi penggerak (*Actuating*) dan fungsi pengawasan (*Controlling*).

Metrodome Futsal merupakan salah satu tempat futsal yang berada di Kabupaten Buleleng yang terhitung cukup lama. Lapangan Metrodome yang terletak di Jl. Bukit Indah I No 1 Kelurahan Baktisraga. Lapangan futsal ini di buka pada tahun 2014 dan untuk tanggal dan bulan dari hasil survei kata pemilik lapangan Metrodome sudah tidak mengingatnya. Ada 1 lapangan dan 3 kamar mandi yang ada di lapangan Metrodome. Lapangan ini menggunakan rumput sintetis yang memiliki permukaan lembut dan empuk sehingga laju bola tidak terlalu cepat dan mudah dikuasai.

Lapangan Metrodome dalam penyewaan lapangan dilakukan perjam Rp. 100.000. Walau demikian prasarana yang ada di lapangan Metrodome jika ada kerusakan akan langsung di perbaiki. Metrodome Futsal telah dibangun pada tahun 2014. Latar belakang dibangunnya tempat futsal ini yaitu selain untuk berbisnis juga untuk memfasilitasi para penggemar olahraga futsal di tepatnya di kota Singaraja. Strategi yang digunakan agar bisa bersaing dengan lapangan yang lain adalah dengan mengutamakan fasilitas yang memadai dan buka sampai jam 23.00 WITA. Cara mempromosikan lapangan melalui pembagian brosur dan media sosial. Sumber dana untuk mendirikan lapangan futsal merupakan milik pribadi. Sebelumnya sering diadakan event turnamen besar dan juga pertandingan-peertandingan antara club di Singaraja meskipun pada saat ini yang diadakan berupa Trofeo beberapa tim saja karena masih dalam situasi pandemic covid-19. Hal ini cukup berhasil untuk menarik minat pelanggan untuk bermain di Metrodome Futsal.

Lapangan futsal Arta Sedana yang terletak di Jl. Ngurah Rai, No 50 Singaraja-Bali. Lapangan futsal ini di buka pada tanggal 26 juli 2020. Ada 1 lapangan dan 1 kamar mandi yang ada di lapang Arta Sedana. Lapangan ini menggunakan interlock vinyl atau matras. Sarana dan prasarana yang ada di lapangan metrix cukup lengkap. Sarana meliputi bola futsal, jaring pagar futsal, gawang futsal dan prasarana yang ada disana yaitu sanggah, tempat parkir untuk motor, toilet, loker, ruang ganti dan kantin. Akan tetapi ada beberapa prasarana yang kurang mendukung yaitu ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan lebat, percikan air akan masuk membuat lapangan menjadi licin dan hal itu berpotensi pemain terpeleset dan mengalami cedera. Lapangan Arta Sedana dalam penyewaan lapangan atau booking lapangan dilakukan perjam Rp.80.000 – Rp. 100.000, untuk yang menyewakan lapangan dari pagi jam 08.00- jam 16.00 dilakukan perjam Rp.80.000

dan untuk di malam hari jam 17.00-jam 21.00 Rp.120.000 dan khusus untuk di hari Sabtu dan Minggu penyewaan lapangan dilakukan perjam Rp. 120.000.

Walau demikian prasarana yang ada di lapangan Arta Sedana jika ada kerusakan akan langsung diperbaiki. Untuk pengelolaan, pemilik Arta Sedana yaitu Amin Kurniadi Futsal memilih dua orang karyawan yang khusus bertugas untuk bertanggung jawab mengelola tempat futsal dan juga merawat lapangan futsal sesuai standar yang telah ditetapkan. Lokasi yang strategis yaitu di pusat kota dan di area perbelanjaan letaknya di lantai 3. Pelayanan yang diberikan pengelola sudah maksimal, mereka ramah saat melayani pelanggan. Biaya sewa gedung tidak mahal karena jika menyangkut hobi seberapa besar biaya tidak akan menjadi masalah. Arta Sedana Futsal tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik dan dua karyawan. Pembagian tugas karyawan berdasarkan tugas masing-masing di setiap *shift* yang terbagi menjadi dua yaitu *shift* pagi dan *shift* malam. Pelayanan yang bagus, ramah kepada pelanggan, dan menjaga kebersihan lapangan adalah cara yang digunakan agar pelanggan tetap puas. Para karyawan bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing. Selain itu pemilik memberlakukan sistem saling *overhandell* sesama *partner* kerja untuk menciptakan koordinasi karena di Arta Sedana Futsal tidak memiliki organisasi yang terstruktur.

Singaraja Futsal merupakan satu-satunya fasilitas lapangan futsal di Kabupaten Buleleng yang memiliki 2 lapangan dengan rumput sintetis dan 1 lapangan *Vinyl*. Letaknya juga cukup strategis berada di pusat kota, Singaraja Futsal yang terletak di Jl. Udayana, Banjar Jawa, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali 81113. Lapangan ini dibuka pada tanggal 26 Februari 2010 sampai sekarang. Terdapat 3 lapangan dan 2 kamar mandi yang ada di Singaraja Futsal. Lapangan ini menggunakan rumput sintetis yang memiliki permukaan lembut dan empuk sehingga laju bola tidak terlalu cepat dan mudah dikuasai. dan 1 lapangan *vinyl* mengikuti perkembangan zaman.

Walau demikian prasarana yang ada di Singaraja Futsal melakukan perawatan 3 bulan sekali. Singaraja Futsal dipimpin oleh Luh Keni dan mempekerjakan 2 orang karyawan. Namun disini tidak ada struktur organisasi dalam pembagian tugas hanya berdasarkan *shift* saja. Misalnya dua orang menjaga pada pagi hari dan dua orang karyawan lagi menjaga pada malam hari. Biaya sewa lapangan yang ditentukan oleh pengelola sudah sesuai standar dengan fasilitas yang disediakan. Fasilitas futsal di Singaraja Futsal memadai dan sudah standar. Pengelola sangat disiplin apabila sudah pergantian jam latihan, pengelola akan langsung membunyikan bel pertanda waktu sewa sudah habis. Sarana dan prasarana serta fasilitasnya cukup lengkap dari P3K, bola, papan skor, kantin, tempat helm dan kebutuhan pelanggan lainnya sudah disediakan oleh pengelola. Pihak pengelola sudah melayani sesuai yang diharapkan, ramah kepada pelanggan. Untuk masalah pengelolaan lapangan, pengelola kurang/jarang mengajak berbicara (*sharing*). Setiap hari pemilik memantau karyawan baik langsung datang ke lapangan atau melalui *cctv*. Menilai kinerja karyawan dilakukan dengan melihat cara melayani pelanggan, tata krama/kesopanan, dan keaktifan saat bekerja. Kinerja karyawan bisa dikatakan cukup memuaskan. Apabila terdapat sarana dan prasarana yang rusak, pemilik akan segera merenovasi. Target pelanggan di Singaraja Futsal cukup memenuhi target yang semula direncanakan. Dari pihak pemilik berusaha menyediakan fasilitas yang dibutuhkan para pelanggan, untuk kepuasan hanya pelanggan yang bisa menilai.

G2 Futsal merupakan salah satu fasilitas futsal yang ada di Kabupaten Buleleng yang terletak di Jl. Surapati No 164 Singaraja-Bali. Lapangan futsal ini dibuka pada tahun 2011. Ada 1 lapangan dan 1 kamar mandi yang ada di lapangan G2. Lapangan ini menggunakan rumput sintetis yang memiliki permukaan sangat lembut dan empuk sehingga laju bola tidak terlalu cepat dan mudah dikuasai. Sarana dan prasarana yang ada di lapangan G2 cukup lengkap. Sarana meliputi bola futsal, jaring pagar futsal, dan gawang futsal. Prasarana yang ada pada lapangan futsal G2 yaitu sanggah, tempat parkir untuk motor, dan toilet. Lapangan ini dimiliki oleh bapak Ketut Martada dan mempekerjakan dua orang karyawan. Akan tetapi ada beberapa prasarana yang kurang mendukung yaitu jaring pagar futsal yang tali jaring sudah lepas atau robek, ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan lebat, percikan air akan masuk membuat lapangan menjadi licin dan hal itu berpotensi pemain terpeleket dan mengalami cedera, parkir mobil, ruang ganti, dan kantin. Lapangan G2 dalam penyewaan dilakukan perjam Rp.75.000 – Rp.100.000, untuk yang menyewakan lapangan dari pagi jam 08.00-17.00 dilakukan perjam Rp.75.000 dan untuk jam 18.00-20.00 dilakukan perjam Rp.100.000.

G2 Futsal dipimpin oleh pemilik dan dikelola dua orang karyawan langsung setiap harinya dan tidak memiliki struktur organisasi secara lengkap. Pembagian kerja karyawan dibagi menjadi 2 *shift* yaitu pagi dan malam sedangkan untuk tugasnya berdasarkan *shift* masing-masing. Tindakan yang dilakukan agar pelanggan tetap puas dengan melakukan pengecekan sarana dan prasarana serta fasilitasnya setiap minggunya rutin pada hari Senin karena untuk hari Sabtu dan Minggu lapangan tidak pernah kosong. Tanggung jawab karyawan adalah menjaga, merawat dan membersihkan lapangan serta memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Setiap dua kali dalam satu minggu pemilik selalu mengadakan pertemuan dengan dua karyawannya untuk berkoordinasi. Pemasukan dana yang ada di G2 Futsal digunakan untuk keperluan membayar listrik dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Setiap pemasukan

dan pengeluaran dana yang digunakan untuk fasilitas futsal selalu memiliki laporan yang nantinya akan diperiksa oleh pemilik. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan futsal selalu dicek terlebih dahulu. Dilihat jumlah bola, bagaimana keadaannya apabila terjadi kerusakan bisa langsung dibenahi. G2 Futsal tidak memiliki cara perawatan khusus untuk peralatan yang ada. Hanya sekedar dicek saja, dan pembersihan rumput sintetis. Peminat G2 Futsal cukup baik terdapat 20 *member* yang bermain setiap minggu.

Bali Arta Futsal merupakan fasilitas futsal yang tergolong masih baru di Kabupaten Buleleng. Lapangan Bali Artha yang terletak JL Jendral Sudirman (kantor pos Banyuasri) Singaraja-Bali. Lapangan futsal ini di buka pada tanggal 30 Januari 2021. Ada 2 lapangan dan 1 kamar mandi yang ada di lapang Bali Artha. Lapangan ini menggunakan interlock vinyl atau matras. Lapangan Bali Arta melakukan sistem bookingan tetap dan bookingan harian. Untuk bookingan tetap dalam penyewaan lapangan perjamnya diberi diskon 10%. Penyewaan lapangan hari senin sampai Kamis dari pagi jam 08.00- siang jam 16.00 dilakukan perjam Rp.100.000 (bookingan harian) dan Rp. 90.000 (bookingan tetap). Di malam hari jam 17.00- 21.00 penyewaan lapangan perjam Rp.120.000 (bookingan harian) dan Rp. 110.000 (bookingan tetap). Khusus untuk di hari Jumat, Sabtu dan Minggu penyewaan lapangan dilakukan perjam Rp. 120.000 (bookingan harian) dan Rp. 110.000. Bapak Ketut Budiarta adalah pemilik dari Bali Arta Futsal dan memberikan kepercayaan pengelolaan tempat futsal ini dengan mempekerjakan kepada dua karyawan untuk mengelola lapangan ini. Sarana prasarana yang tersedia seperti ukuran lapangannya, bola, papan skor, dan sudah dilengkapi fasilitas pendukung lainnya meliputi kantin, kamar mandi, tempat ibadah, parkir luas gratis dan kursi penonton. Bali Arta Futsal tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik dan seorang karyawan. Pembagian tugas karyawan tidak ada karena hanya terdapat satu karyawan dan tugasnya menjaga kebersihan, merawat serta memelihara lapangan. Untuk menjaga kepuasan pelanggan adalah dengan berusaha meningkatkan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai kebutuhan pelanggan. Karyawan memiliki tanggung jawab atas tugasnya. Bali Arta Futsal tidak memiliki organisasi, jadi pemilik turun langsung membicarakan bersama karyawan tentang keadaan dan kendala yang ada di lapangan futsal.

Bali Arta Futsal tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik dan seorang karyawan. Pembagian tugas karyawan tidak ada karena hanya terdapat satu karyawan dan tugasnya menjaga kebersihan, merawat serta memelihara lapangan. Untuk menjaga kepuasan pelanggan adalah dengan berusaha meningkatkan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai kebutuhan pelanggan. Karyawan memiliki tanggung jawab atas tugasnya. Bali Arta Futsal tidak memiliki organisasi, jadi pemilik turun langsung membicarakan bersama karyawan tentang keadaan dan kendala yang ada di lapangan futsal. Dua kali dalam satu minggu pemilik akan datang memantau karyawan. Dalam menilai karyawan bisa dilihat dari cara melayani pelanggan. Kinerja karyawan di Bali Arta Futsal cukup memuaskan. Apabila sarana dan prasarana rusak, maka pemilik bertindak cepat untuk segera memperbaiki. Target pelanggan di Bali Arta sudah mencapai jumlah target yang direncanakan. Karena hampir dalam setiap minggu sudah mencapai 40 *member*. Fasilitas sangat berpengaruh bagi kepuasan pelanggan maka dari itu di Bali Arta Futsal sudah menyediakan beberapa fasilitas pendukung lapangan futsal seperti parkir gratis dan luas, kamar mandi/toilet, mushola, kantin, dan penyewaan rompi.

Metrix Futsal merupakan salah satu fasilitas futsal yang ada di Kabupaten Buleleng. Metrix Futsal yang terletak di Jl. Wr Supratman No 1 Singaraja-Bali. Lapangan futsal ini di buka pada tahun 2011. Terdapat 1 lapangan dan 2 kamar mandi yang ada di lapangan Metrix. Lapangan ini menggunakan rumput sintetis yang memiliki permukaan lembut dan empuk sehingga laju bola tidak terlalu cepat dan mudah dikuasai. Sarana dan prasarana yang ada di lapangan Metrix cukup lengkap. Sarana meliputi bola futsal, jaring pagar futsal, dan gawang futsal. Prasarana yang ada disana yaitu sanggah, tempat parkir untuk motor, toilet, dan kantin. Lapangan ini dimiliki oleh bapak Kadek Deny Irawan dan mempekerjakan dua orang karyawan. Akan tetapi ada beberapa prasarana yang kurang mendukung seperti jaring pagar futsal yang berlubang atau robek, ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan lebat, percikan air akan masuk membuat lapangan menjadi licin dan hal itu berpotensi pemain terpeleset dan mengalami cedera, parkir mobil dan ruang ganti. Lapangan Metrix dalam penyewaan lapangan dilakukan perjam Rp.80.000 - Rp. 100.000, untuk yang menyewakan lapangan di siang hari dilakukan perjam Rp.80.000 dan untuk di malam hari Rp.100.000 dan khusus untuk di hari Minggu penyewaan lapangan dilakukan perjam Rp. 100.000. Walau demikian prasarana yang ada di lapangan Metrix melakukan perawatan 4 bulan sekali. Lapangan ini dimiliki oleh bapak Kadek Deny Irawan dan mempekerjakan dua orang karyawan.

Metrix Futsal dipimpin oleh pemilik dan dikelola dua orang karyawan langsung setiap harinya dan tidak memiliki struktur organisasi secara lengkap. Pembagian kerja karyawan dibagi menjadi 2 *shift* yaitu pagi dan malam sedangkan untuk tugasnya berdasarkan *shift* masing-masing. Tindakan yang dilakukan agar pelanggan tetap puas dengan melakukan pengecekan sarana dan prasarana serta fasilitasnya setiap minggunya rutin pada hari Senin karena untuk hari Sabtu dan Minggu lapangan tidak pernah kosong.

Tanggungjawab karyawan adalah menjaga, merawat dan membersihkan lapangan serta memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Setiap dua kali dalam satu minggu pemilik selalu mengadakan pertemuan dengan dua karyawannya untuk berkoordinasi.

Dalam satu minggu minimal 2 kali pemilik memantau karyawan. Hasil dari penyewaan lapangan dan melihat kepuasan pelanggan menjadi tolok ukur pemilik menilai kinerja karyawan. Kinerja karyawan di Metrix Futsal sampai saat ini sudah memuaskan. Apabila ada sarana dan prasarana yang rusak, pemilik segera membenahi karena menyangkut fasilitas jika tidak dibenahi akan mengurangi kenyamanan pelanggan. Target pelanggan di Metrix Futsal tahun 2022 ini sedikit berkurang. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang membuat Batasan dalam beraktivitas dan berolahraga sehingga beberapa waktu yang lalu lapangan harus ditutup sesuai dengan peraturan dari pemerintah. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan futsal selalu dicek terlebih dahulu. Dilihat jumlah bola, bagaimana keadaannya apabila terjadi kerusakan bisa langsung dibenahi. Metrix Futsal tidak memiliki cara perawatan khusus untuk peralatan yang ada. Hanya sekedar dicek saja, dan pembersihan rumput sintetis. Peminat Metrix Futsal cukup baik terdapat 20 *member* yang bermain setiap minggu.

Pembahasan

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting karena sarana dan prasarana sangat membutuhkan biaya yang cukup besar dan harus terencana (Jaya et al., 2021; Permadi, 2017; Putra & Khory, 2021; Zainudin et al., 2019). Sarana dan prasarana yang ada di lapangan metrodome cukup lengkap. Sarana meliputi bola futsal, jaring pagar futsal, gawang futsal dan prasarana yang ada disana yaitu sanggah, tempat parkir untuk motor, toilet, loker, kamar mandi dan kantin. Akan tetapi ada beberapa prasarana yang kurang mendukung yaitu jaring pagar futsal yang tali jaring udh lepas atau robek, ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan lebat, percikan air akan masuk membuat lapangan menjadi licin dan hal itu berpotensi pemain terpeleset. Sarana dan prasarana yang tersedia di Artha Sedana sudah lumayan lengkap hanya perlu ditingkatkan pengadaan sarana untuk mandi, penambahan jumlah lapangan dan ukuran lapangan diperluas. Selama ini dari pihak pengelola sudah sering mengadakan kegiatan (*event*). Sarana dan prasarana yang mendukung akan memotivasi pengguna untuk lebih bersemangat di dalam mengikuti sesi latihannya (Putra & Khory, 2021; Zainudin et al., 2019).

Sarana dan prasarana dapat memfasilitasi seluruh aspek yang berkaitan dalam peningkatan pengembangan dan pembinaan (Hidayat, 2017; Widiastuti, 2019). Sarana dan prasarana yang ada di Singaraja futsal cukup lengkap. Sarana meliputi bola futsal, jaring pagar futsal, dan gawang futsal. Prasarana yang ada disana yaitu sanggah, tempat parkir untuk motor, toilet, kantin dan loker. Akan tetapi ada beberapa prasarana yang kurang mendukung seperti jaring pagar futsal yang tali jaring udh lepas atau robek, ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan lebat, percikan air akan masuk membuat lapangan menjadi licin dan hal itu berpotensi pemain terpeleset dan mengalami cedera, parkir mobil dan ruang ganti. Sarana dan prasarana yang ada di lapangan Bali Artha cukup lengkap. Sarana meliputi bola futsal, jaring pagar futsal, gawang futsal dan prasarana yang ada disana yaitu sanggah, tempat parkir untuk motor/mobil, toilet, loker, dan kantin. Akan tetapi ada beberapa prasarana yang kurang mendukung yaitu ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan lebat, percikan air akan masuk membuat lapangan menjadi licin dan hal itu berpotensi pemain terpeleset dan mengalami cedera. Sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat diperhatikan mengingat banyaknya cabang olahraga yang membutuhkan untuk tempat Latihan (Basuki, 2017; Irawan et al., 2021; Tama & Purwono, 2017).

Pemanfaatan sarana dan prasarana adalah memberikan kontribusi yang optimal pada jalannya proses pelatihan (Rivaldi et al., 2022; Yaqin et al., 2019). Sejak awal berdirinya, Metrix Futsal berusaha memberikan fasilitas yang memadai untuk pelanggannya akan tetapi untuk kepuasan yang bisa menilai adalah dari pelanggan sendiri. Pemasukan dana yang ada di Metrix Futsal digunakan untuk keperluan. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana yang digunakan untuk fasilitas futsal selalu memiliki laporan yang nantinya akan diperiksa oleh pemilik. Dari fungsi perencanaan, hendaknya pemilik lapangan futsal di Kabupaten Buleleng tepatnya di Kota Singaraja lebih memperhatikan standar sarana dan prasarana permainan futsal sebelum mendirikan tempat futsal. Kemudian baru membuat fasilitas pendukung lainnya serta lebih sering mengadakan kegiatan (*event*) yang berguna untuk menarik minat pelanggan. Dari fungsi pengorganisasian, sebaiknya untuk setiap lapangan futsal di Kabupaten Buleleng membentuk struktur organisasi agar manajemen pengelolaan tertata dengan baik. Dari fungsi penggerak untuk pemilik dan pengelola, diharapkan bisa mengadakan inovasi terbaru untuk meningkatkan kualitas fasilitas futsal yang dikelola dan mengikuti perkembangan zaman. Dari fungsi pengawasan lebih ditingkatkan lagi terutama untuk kinerja karyawan agar diberikan evaluasi dan juga keamanan serta kenyamanan para pelanggan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang survei manajemen pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Buleleng tepatnya Kota Singaraja tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan yaitu survey menajemen lapangan futsal di Singaraja menunjukkan bahwa sudah berjalan dengan baik secara *planning, actuacting, controlling* dan dapat dinikmati juga oleh masyarakat namun secara organsiasi belum terlaksana dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2017). Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Olahraga Dan Sarana Prasarana Pendukung Pada Universitas Lambung Mangkurat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3659>.
- Elzainy, A., El Sadik, A., & Al Abdulmonem, W. (2020). Experience of e-learning and online assessment during the COVID-19 pandemic at the College of Medicine, Qassim University. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(6), 456–462. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.09.005>.
- Farooq, F., Rathore, F. A., & Mansoor, S. N. (2020). Challenges of online medical education in Pakistan during COVID-19 pandemic. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*, 30(1), S67–S69. <https://doi.org/10.29271/jcpsp.2020.Supp1.S67>.
- Grewenig, E., Lergetporer, P., Werner, K., & Woessmann, L. (2021). COVID-19 and educational inequality: How school closures affect low- and high-achieving students. *European Economic Review*, 140. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2021.103920>.
- Herlambang, M., Maulana, F., & Nurudin, A. A. (2022). Latihan Kecepatan, Kelincahan dan Keseimbangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4047>.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Hidayat, T. (2017). Studi Komparatif Dua Fitnes Center Terbesar di Kota Bandung dalam Hal Kualitas Pelayanan dan Sarana-prasarana serta Pengaruhnya terhadap Minat Pengunjung. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6396>.
- Husain, B., Idi, Y. N., & Basri, M. (2021). Teachers' Perceptions on Adopting E-Learning During Covid-19 Outbreaks; Advantages, Disadvantages, Suggestions. *Jurnal Tarbiyah*, 27(2), 41–57. <https://doi.org/10.30829/tar.v27i2.738>.
- Idris, F., & Dimiyati, A. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Dan Movement Without The Ball Futsal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Berbasis Games Kompetisi. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2). <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.330>.
- Irawan, A., Fitranto, N., & Hasibuan, M. H. (2021). Aktifitas Fisik Pemain Futsal Universitas Negeri Jakarta Selama Masa Pandemi Covid 19. *JSCE: Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 5(1). <https://doi.org/10.21009/JSCE.05105>.
- J.Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Jaya, K. S. K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i1.30976>.
- Klimova, B. (2021). ScienceDirect An Insight into Online Foreign Language Learning and Teaching in the Era of COVID-19 Pandemic. *Procedia Computer Science*, 192, 1787–1794. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.08.183>.
- Morrison, P. S.-E. & A. (2020). Online teaching placement during the COVID-19 pandemic in Chile: challenges and opportunities. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 587–607. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1820981>.
- Muthiadin, C., Aziz, I. R., Hajrah, & Alir, R. F. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Desain Infografis COVID-19 Bagi Siswa dan Guru SMAN 10 Makasar. *JSasambo: Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service)*, 2(3), 153-162. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.313>.
- Nascimento, H., Alvarez-Peregrina, C., Martinez-Perez, C., & Sánchez-Tena, M. Á. (2021). Vision in Futsal Players: Coordination and Reaction Time. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18179069>.
- Permadi, D. S. P. (2017). Survei Sarana Prasarana dan Ketersediaan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3).

- Purnamasari, I., & Febrianty, M. F. (2020). Adaptasi Latihan Judo Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 151. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.27544>.
- Putra, M. A. A., & Khory, F. D. . (2021). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK Negeri Se-Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1).
- Rivaldi, M. A., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1963>
- Saha, A., Dutta, A., & Sifat, R. I. (2021). The mental impact of digital divide due to COVID-19 pandemic induced emergency online learning at undergraduate level: Evidence from undergraduate students from Dhaka City. *Journal of Affective Disorders*, 294(1). <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.07.045>.
- Spyrou, K., Alcaraz, P., Marín-Cascales, E., & Errero-Carrasco, R. (2021). Effects of the COVID-19 Lockdown on Neuromuscular Performance and Body Composition in Elite Futsal Players. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 35(8). <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000004028>.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *GOLDEN AGE: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3). <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>.
- Tama, R. A., & Purwono, E. P. (2017). Survei Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Pencak Silat SMP Negeri di Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.15294/active.v6i1.13256>.
- Toquero, C. M. (2020). Challenges and Opportunities for Higher Education amid the COVID-19 Pandemic: The Philippine Context. *Pedagogical Research*, 5(4), em0063. <https://doi.org/10.29333/pr/7947>.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1). <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1091>.
- Yaqin, R. A., Andiana, O., & Kinanti, R. G. (2019). Pengaruh Latihan Peregangan Statis Terhadap Fleksibilitas Pada Mahasiswa Penghobi Futsal Offering a Angkatan 2014 Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Sport Science*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um057v9i1p1-8>.
- Zainudin, N. I., Athar, A., & Kahri, M. (2019). Analisis Komponen Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Lihat Dari Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kelas V Usia 10 – 12 Tahun Kota Banjarbaru. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6570>.